


MATERI BELAJAR UJI KOMPETENSI NERS





DAFTAR ISI

- 01 Etik Keperawatan
 - 02 Diagnosis Keperawatan Sistem Pernapasan
 - 03 Perhitungan Dosis Obat
 - 04 Luka Bakar
 - 05 Glasgow Coma Scale
 - 06 Analisa Gas Darah
 - 07 Tipe Kepemimpinan
 - 08 APGAR
 - 09 Taksiran Persalinan
 - 10 Fase Berduka
 - 11 Fungsi Keluarga
 - 12 Pencegahan dalam Komunitas
 - 13 Indeks KATZ
- 



01

Etik Keperawatan

A. Materi Pembelajaran

8 Prinsip Etik Keperawatan

- Otonomi (autonomy)
- Berbuat baik (beneficence)
- Keadilan (justice)
- Tidak merugikan (non maleficence)
- Kejujuran (veracity)
- Menepati janji (fidelity)
- Kerahasiaan (confidentiality)
- Akuntabilitas (accountability)

B. Soal dan Pembahasan

Latihan soal



Seorang perawat sedang melakukan perawatan luka pada pasien di ruang perawatan kelas II. Pada saat yang sama pasien kelas I meminta bantuan untuk mengganti diapersnya. Perawat menyampaikan untuk menunggu sebentar sampai tindakannya di ruang kelas II selesai. Tetapi pasien tersebut tetap memaksa untuk didahulukan.

Apakah prinsip etik yang telah diterapkan oleh perawat?

- A Confidentiality
- B Justice
- C Non Maleficence
- D Veracity
- E Beneficence

Jawaban yang benar : **B** Justice

Pembahasan



Data fokus masalah :

perawat menyampaikan pada pasien diruang perawatan kelas I untuk menunggu sampai ia selesai tindakan diruang perawatan kelas II.

Berdasarkan data pada kasus, perawat telah menerapkan prinsip etik keperawatan justice. Justice merupakan praktik profesional keperawatan yang dilakukan sesuai dengan hukum, standar praktik, dan keyakinan yang benar dalam memberikan pelayanan kesehatan serta berlaku adil kepada setiap pasien tanpa membedakan pasien.



02

Diagnosis Keperawatan Sistem Pernapasan

A. Materi Pembelajaran

Diagnosis keperawatan sistem pernapasan terdiri dari :

1 Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif

Merupakan ketidakmampuan untuk membersihkan sekret atau obstruksi jalan napas untuk mempertahankan jalan napas tetap paten.

2 Pola Nafas Tidak Efektif

Merupakan pola inspirasi atau ekspirasi yang tidak memberikan ventilasi yang adekuat.

3 Gangguan Pertukaran Gas

Merupakan kelebihan atau kekurangan oksigenasi atau eliminasi karbondioksida pada membran alveolus-kapiler.

4 Gangguan Ventilasi Spontan

Merupakan penurunan cadangan energi yang mengakibatkan individu tidak mampu bernapas secara adekuat.

5 Resiko Aspirasi

Merupakan kerentanan terhadap masuknya sekresi gastrointestinal, sekresi orofaringeal, yang mungkin membahayakan kesehatan.

B. Soal dan Pembahasan

Latihan soal



Seorang laki-laki (50 tahun) dirawat di RS dengan Bronkitis kronis. Hasil pengkajian; pasien sesak napas dengan frekuensi 28 x/menit, batuk berdahak, dan sulit dikeluarkan. Pasien mengeluh dada nyeri saat batuk, rhonki (+/+), pH 7,36, PCO₂ 40 mmHg, dan saturasi oksigen 97 %.

Apakah diagnosis keperawatan yang tepat?

- A Pola napas tidak efektif
- B Nyeri akut
- C Gangguan pertukaran gas
- D Gangguan ventilasi spontan
- E Bersihan jalan napas tidak efektif

Jawaban yang benar : **E** Bersihan jalan napas tidak efektif

Pembahasan



Data fokus :

pasien sesak napas dengan frekuensi 28 x/menit, batuk berdahak dan sulit dikeluarkan, pasien mengeluh dada nyeri saat batuk, rhonki (+/+), pH 7,36 (normal), PCO₂ 40 mmHg (normal), Saturasi oksigen 97 % (dalam batas normal).

Berdasarkan data fokus di atas, diagnosis keperawatan yang tepat pada kasus adalah Bersihan jalan napas tidak efektif yang didefinisikan sebagai ketidakmampuan untuk membersihkan sekret atau obstruksi jalan napas untuk mempertahankan jalan napas tetap paten, dengan data mayor batuk tidak efektif, tidak mampu batuk, dan adanya bunyi napas tambahan (rhonki, mengi dan weezing).

03

Perhitungan Dosis Obat

A. Materi Pembelajaran

Perhitungan Dosis Obat terdiri dari :

1 Berdasarkan Sediaan Obat

$$\frac{\text{Dosis order}}{\text{Dosis tersedia}} \times \text{sediaan (tablet, ml cairan)} = \text{Dosis yang diberikan}$$

2 Berdasarkan Berat Badan

$$\text{BB (Kg)} \times \text{ukuran dosis per KgBB} = \text{Dosis yang ditentukan}$$

Setelah mencari rumus b, kemudian perhitungan dosis dilanjutkan dengan rumus a.

B. Soal dan Pembahasan

Latihan soal



Seorang laki-laki (35 tahun) dirawat di RS post kecelakaan. Hasil pengkajian: terdapat vulnus laceratum di bagian lengan atas dan punggung. Pasien mendapatkan terapi antibiotik cefoperazone sulbactam 1 gram, dengan instruksi 500 mg/12 jam dan 10 cc pelarut, untuk mencegah infeksi bakteri pada luka. Berapakah obat yang dapat diberikan oleh perawat pada pasien?

A 5 cc

C 20 cc

E 3 cc

B 10 cc

D 2,5 cc

Jawaban yang benar : **A** 5 cc

Pembahasan



Rumus pengenceran obat
(Dosis yang diminta (mg) : dosis yang tersedia (mg)) x
pelarut (cc)

Diketahui :

- Sediaan obat cefoperazon sulbactam 1 gram = 1000 mg
- Dosis yang diminta 500 mg
- Pelarut 10 cc

Obat yang diberikan :

$$= (500 \text{ mg} : 1000 \text{ mg}) \times 10 \text{ cc}$$

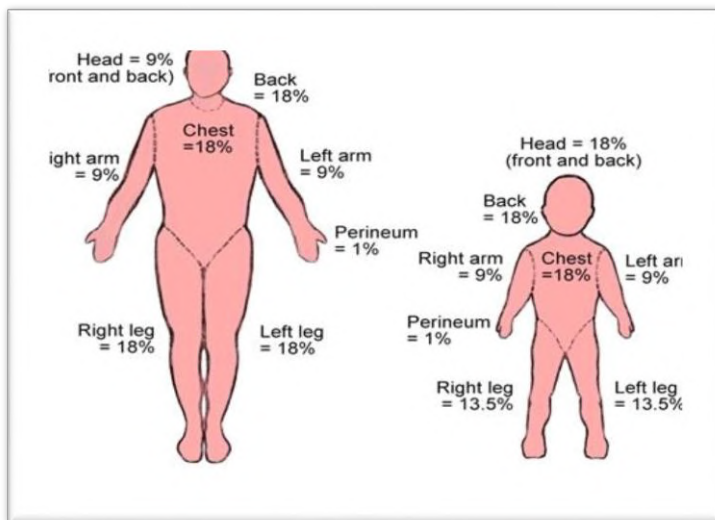
$$= 5 \text{ cc}$$

04

Luka Bakar

A. Materi Pembelajaran

Perhitungan luas luka bakar pada dewasa dan anak dapat menggunakan rumus rule of nines. Berikut gambaran rule of nines pada pasien dewasa dan anak.



Gambar 1.

Perhitungan luas luka bakar pada dewasa dan anak

B. Soal dan Pembahasan

Latihan soal



Seorang pasien (25 tahun) tersentrum listrik saat bermain dengan luka bakar pada area wajah, dada, kedua tangan, perut, dan kaki kiri. Luka tampak memerah dan terdapat buli-buli berisi cairan.

Persentase luka bakar pada pasien adalah

- A 45 %
- B 49,5 %
- C 54 %
- D 58,5 %
- E 63 %

Jawaban yang benar : **D** 58,5 %

Pembahasan



Perhitungan persentase luka bakar menggunakan rumus rule of nines :

- a. Luka bakar pada wajah 4,5 %
- b. Luka bakar pada dada 9%
- c. Luka bakar pada kedua tangan 18%
- d. Luka bakar pada perut 9 %
- e. Luka bakar pada kaki kiri 18 %

Total persentase luka bakar : $(4,5+9+18+9+18)\% = 58,5 \%$



05

Glasgow Coma Scale

A. Materi Pembelajaran

Cara melakukan penilaian GCS adalah dengan mengevaluasi respon motorik pasien, verbal, dan respon membuka mata, lalu masing-masing respon diberikan sebuah angka sebagai berikut :

1 Refleks Membuka Mata (E)

- 4 : Spontan
- 3 : Perintah Verbal
- 2 : Rangsangan Nyeri
- 1: Tidak ada respon

2 Refleks Verbal (V)

- 5 : Orientasi baik dan bicara jelas
- 4 : Kacau /confused
- 3 : Kata-kata yang tidak tepat
- 2 : Mengerang
- 1 : Tidak ada respon atau jawaban

3 Refleks Motorik (M)

- 6 : Mengikuti Perintah
- 5 : Mengetahui letak rangsang nyeri
- 4 : Reaksi menghindar terhadap nyeri
- 3 : Fleksi abnormal
- 2 : Ekstensi abnormal
- 1 : Tidak ada respon

Cara penulisan hasil GCS berurutan E-V-M sesuai nilai yang didapatkan. GCS tidak bisa dipakai untuk menilai tingkat kesadaran pada anak berumur kurang dari 5 tahun.

B. Soal dan Pembahasan

Latihan soal



Seorang perempuan (28 tahun) dilarikan ke IGD RS dengan penurunan kesadaran setelah jatuh di kamar mandi. Hasil pengkajian: pasien membuka mata saat dipanggil namun mengalami disorientasi waktu dan tempat. Saat diberikan rangsang nyeri pasien menepis tangan perawat.

Berapakah skor GCS pasien tersebut?

A E3V5M4

C E4V3M5

E E4V4M3

B E4V5M3

D E3V4M5

Jawaban yang benar : **D E3V4M5**

Pembahasan



Data fokus :

Pasien mengalami penurunan kesadaran, Pasien membuka mata saat dipanggil namun mengalami disorientasi waktu dan tempat, saat diberikan rangsang nyeri pasien menepis tangan perawat.

Jadi hasil penghitungan skor GCS pasien adalah:

- Eye : Perintah Verbal (3)
- Verbal : Disorientasi waktu dan tempat (4)
- Motoric : Mengetahui letak rangsang nyeri (5)

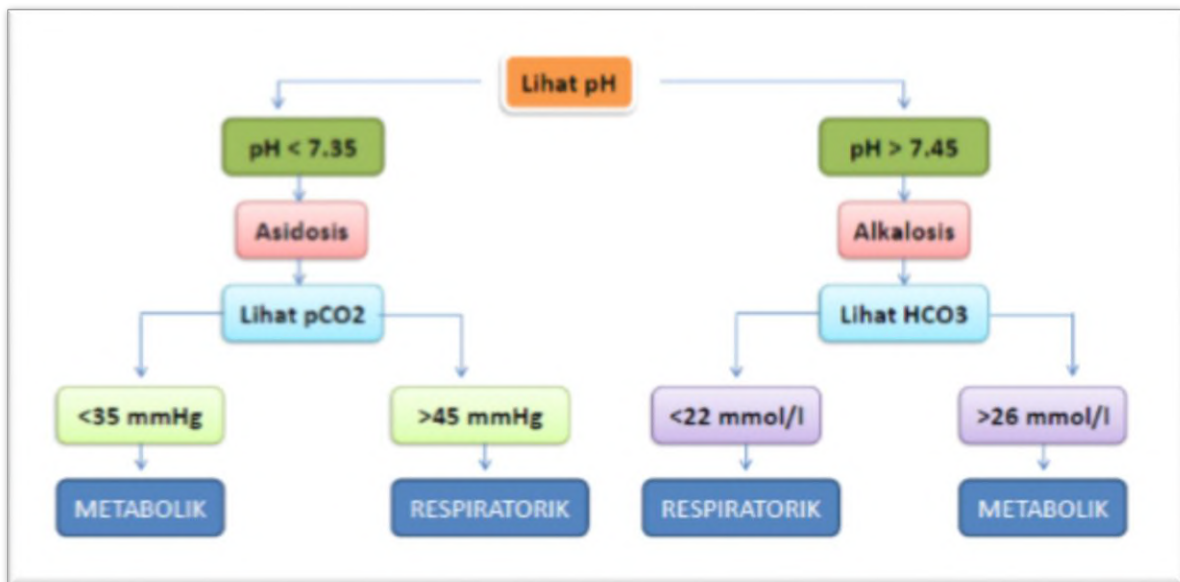
Jadi, GCS pasien yaitu E3V4M5

06

Analisa Gas Darah

A. Materi Pembelajaran

Cara Menginterpretasi Analisa Gas Darah (AGD) sebagai berikut :



Lihat ketiga indicator pH, PCO2, dan HCO3 :

- Bila pH normal, PCO2 dan HCO3 abnormal maka disebut terkompensasi penuh/total
- Bila ketiga indikator abnormal disebut dengan terkompensasi sebagian (abnormal)
- Bila pH abnormal dan salah satu dari PCO2 atau HCO3 normal maka disebut tidak terkompensasi

B. Soal dan Pembahasan

Latihan soal



Seorang perempuan (62 tahun) dirawat di ICU RS dengan Diabetes Melitus dan CHF. Hasil pengkajian: tekanan darah pasien 110/80 mmHg, frekuensi nadi 72x/menit, frekuensi napas 24x/menit. Hasil analisis gas darah pasien: pH 7,20, PCO₂ 51 mmHg, HCO₃ 28 mEq/L.

Apakah hasil interpretasi analisis gas darah pasien?

- A** Asidosis Respiratorik Terkompensasi Sebagian
- B** Alkalosis Respiratorik Terkompensasi Sebagian
- C** Asidosis Metabolik Terkompensasi Sebagian
- D** Alkalosis Metabolik Terkompensasi Sebagian
- E** Alkalosis Metabolik Tidak Terkompensasi

Jawaban yang benar : **A** Asidosis Respiratorik Terkompensasi Sebagian

Pembahasan



Data fokus :

- pH 7,20 = rendah = asidosis
- PCO₂ 51 mmHg = tinggi = asidosis, respiratorik
- HCO₃ 28 mEq/L = tinggi = tidak normal, kompensasi

Pada kasus, pH asidosis, PCO₂ asidosis, dan HCO₃ alkalosis (ketiga indikator abnormal). Hasil interpretasi analisis gas darah pasien yaitu asidosis respiratorik terkompensasi sebagian.



07

Tipe Kepemimpinan

A. Materi Pembelajaran

Tipe Kepemimpinan terdiri dari :

1

Gaya Kepemimpinan Autokratis

Pemimpin menentukan semua keputusan yang berkaitan dengan seluruh kegiatannya.

2

Gaya Kepemimpinan Demokratis

Prinsipnya pemimpin melibatkan kelompok dalam pengambilan keputusan.

3

Gaya Kepemimpinan Partisipatif

Merupakan gabungan bersama antara gaya kepemimpinan autokratis dan demokratis.

4

Gaya Kepemimpinan Laisserz Faire

Pimpinan hanya sebagai sumber informasi dan pengendali atau sebagai fasilitator.

5

Gaya Kepemimpinan Birokratis

Gaya kepemimpinan yang ada keterikatan kepada aturan-aturan organisasi.

B. Soal dan Pembahasan

Latihan soal



Seorang kepala ruangan rawat inap kurang mengontrol staffnya dalam bekerja. Kebijakan yang telah dibentuk tidak berjalan secara optimal, bahkan kepala ruangan membiarkan staffnya untuk bekerja sesuai keinginan dan keahlian yang mereka miliki tanpa ada arahan serta kurangnya supervisi dari kepala ruangan.

Apakah tipe kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala ruangan?

- A Demokratis
- C Autokratis
- E Birokratis
- B Partisipatif
- D Laisserz Faire

Jawaban yang benar : **D Laisserz Faire**

Pembahasan



Data fokus :

Kebijakan yang telah dibentuk tidak berjalan secara optimal, bahkan kepala ruangan membiarkan staffnya untuk bekerja sesuai keinginan dan keahlian yang mereka miliki tanpa ada arahan serta kurangnya supervisi dari kepala ruangan.

Tipe kepemimpinan yang telah diterpkan oleh kepala ruangan tersebut adalah *laissez faire*.

08

APGAR

A. Materi Pembelajaran

Penilaian APGAR Score berdasarkan table di bawah ini :

	0	1	2
Appearance (warna kulit)	Pucat	Badan merah, ekstremitas biru	Seluruh tubuh kemerah-merahan
Pulse rate (frekuensi nadi)	Tidak ada	<100	>100
Grimace (kepekaan reflex)	Tidak ada	Menyeringai atau respon minimal saat distimulasi	Bersin, batuk, menangis saat distimulasi atau respons aktif saat distimulasi
Activity (tonus otot)	Tidak ada	Gerakan bayi lemah	Gerakan bayi aktif
Respiration (pernapasan)	Tidak ada	Pernapasan lemah dan tidak teratur	Pernapasan baik dan teratur

Klasifikasi APGAR Score :

- 0 – 3 = Asfiksia Berat
- 4 – 6 = Asfiksia Sedang
- 7 – 10 = Vigorous baby atau Normal

B. Soal dan Pembahasan

Latihan soal



Seorang pasien inpartu, baru saja melahirkan seorang bayi laki-laki 1 menit yang lalu secara spontan. Hasil pengkajian: bayi menangis lemah, warna kulit kemerahan ekstremitas biru, nadi teraba 92x/menit. Pernapasan lemah dan irama napas tidak teratur serta gerakan tonus otot lemah.

Apakah kategori skor APGAR pada bayi tersebut?

- ☐ A Normal
- ☐ B Asfiksia sedang
- ☐ C Asfiksia berat
- ☐ D Sianosis
- ☐ E Gagal nafas

Jawaban yang benar : ☒ B Asfiksia Sedang

Pembahasan



Data fokus :

- 1) Bayi menangis lemah skor 1
- 2) Warna kulit kemerahan ekstremitas biru skor 1
- 3) Nadi teraba 92x/menit skor 1
- 4) Pernapasan lemah dan irama napas tidak teratur skor 1
- 5) Gerakan tonus otot lemah skor 1

Maka nilai APGAR pada bayi tersebut 5.
Interpretasi APGAR adalah asfiksia sedang

A. Materi Pembelajaran

Hukum Nagele mengasumsikan bahwa perempuan memiliki siklus menstruasi 28 hari dan kehamilan terjadi pada hari keempat belas. Cara menggunakan hukum nagele dilihat dari HPHT (Hari Pertama Haid Terakhir) pasien dengan rumus :

1 Bulan Januari sampai Maret

Hari +7, Bulan +9, Tahun Tetap

2 Bulan April sampai Desember

Hari +7, Bulan -3, Tahun +1

B. Soal dan Pembahasan

Latihan soal



Seorang perempuan (21 tahun) datang ke puskesmas untuk memeriksakan kehamilannya. Hasil pengkajian: status obstetri G1P0A0H0, usia kehamilan 16 - 17 minggu, HPHT 20 Mei 2018. Tekanan darah 120/70 mmHg, frekuensi nadi 82 x/menit, frekuensi napas 20 x/menit, dan suhu 36,7°C.

Kapankah taksiran persalinan pasien?

A 2 Maret 2019

C 2 Januari 2019

E 18 Februari 2019

B 27 Februari 2019

D 28 Februari 2018

Jawaban yang benar : **B** 27 Februari 2019

Pembahasan



Data Fokus :

Status obstetri G1P0A0H0, gravid 16 - 17 minggu, HPHT 20 Mei 2018.

Rumus untuk HPHT

bulan April – Desember = Hari +7, Bulan -3, Tahun +1

Taksiran persalinan pasien tersebut:

Hari + 7 ; Bulan – 3 ; tahun +1

= 20 + 7 ; 5 – 3 ; 2018 + 1

= 27 ; 2 ; 2019

= 27 Februari 2019



10

Fase Berduka

A. Materi Pembelajaran

Tahapan Fase Berduka terdiri dari :

1 **Fase Peningkaran (Denial)**

Perasaan tidak percaya, syok, biasanya ditandai dengan menangis, gelisah, lemah, letih, dan pucat.

2 **Fase Kemarahan (Anger)**

Perasaan marah dapat diproyeksikan pada orang atau benda.

3 **Fase Tawar Menawar (Bargaining)**

Individu mampu mengungkapkan kehilangan, ia akan mengekspresikan rasa bersalah dan takut.

4 **Fase Depresi (Depression)**

Fase ini terjadi ketika kehilangan disadari dan timbul dampak nyata dari makna kehilangan tersebut.

5 **Fase Penerimaan (Acceptance)**

Fase ini berkaitan dengan reorganisasi perasaan kehilangan, pikiran yang berpusat pada objek kehilangan mulai berkurang.

B. Soal dan Pembahasan

Latihan soal



Seorang perempuan (28 tahun) terpaku dan terdiam saat ia mengetahui bahwa suaminya telah menggugat cerai dirinya. Klien mengatakan tidak percaya dan hal tersebut tidak mungkin terjadi karena suaminya sangat menyayanginya. Klien tampak berusaha tetap tersenyum sambil berlinang air mata.

Apakah fase berduka yang dialami pasien?

A Anger

C Acceptance

E Bargaining

B Denial

D Depression

Jawaban yang benar : **B Denial**

Pembahasan



Data fokus :

klien terpaku dan terdiam saat ia mengetahui bahwa suaminya telah menggugat cerai dirinya. Klien mengatakan tidak percaya dan hal tersebut tidak mungkin terjadi karena suaminya sangat menyayanginya. klien tampak berusaha tetap tersenyum sambil berlinang air mata.

Data-data diatas menunjukkan bahwa klien berada dalam tahap proses kehilangan yaitu denial. Denial merupakan reaksi awal seorang individu ketika mengalami kehilangan adalah tidak percaya, syok, diam, terpaku, gelisah, bingung, mengingkari kenyataan, serta berperilaku seperti tidak terjadi apa-apa dan pura-pura senang.



11

Fungsi Keluarga

A. Materi Pembelajaran

Fungsi Keluarga terdiri dari :

1 Fungsi Afektif

Fungsi ini berhubungan dengan fungsi internal keluarga.

2 Fungsi Sosialisasi

Berkaitan dengan sosialisasi dan pengasuhan anak.

3 Fungsi Perawatan

Berkaitan dengan keluarga menyediakan kebutuhan fisik, makanan, dan keperluan keluarga.

4 Fungsi Reproduksi

Berkaitan dengan mempertahankan kontinuitas keluarga selama beberapa generasi.

5 Fungsi Ekonomi

Berkaitan dengan menyediakan sumber ekonomi yang cukup dan alokasi efektifnya.

B. Soal dan Pembahasan

Latihan soal



Petugas mengunjungi sebuah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, dan 3 orang anak yang beranjak remaja. Ketiga kakak beradik tampak sangat akur, akrab, dan saling menyayangi. Komunikasi orang tua kepada anak tampak sangat mengayomi dan saling memperhatikan satu sama lain.

Fungsi keluarga yang sedang diterapkan oleh orang tua adalah

- A Fungsi Sosialisasi
- C Fungsi Perawatan Kesehatan
- E Fungsi Interaksi
- B Fungsi Komunikasi
- D Fungsi Afektif

Jawaban yang benar : **D Fungsi Afektif**

Pembahasan



Data fokus :

Ketiga kakak beradik tampak sangat akur, akrab, dan saling menyayangi. Komunikasi orang tua kepada anak tampak sangat mengayomi dan saling memperhatikan satu sama lain dan ini termasuk ke fungsi afektif.

Fungsi Afektif merupakan fungsi yang berhubungan dengan fungsi internal keluarga, perlindungan psikososial, dan dukungan kepada anggotanya.



12

Pencegahan dalam Komunitas

A. Materi Pembelajaran

Pencegahan dalam Komunitas terdiri dari :

1 Pencegahan Primer

Ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok masyarakat yang sehat, seperti imunisasi pada bayi dan penggunaan masker pada pekerja pabrik semen.

2 Pencegahan Sekunder

Ditujukan untuk individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat yang berisiko mengalami masalah kesehatan, seperti medical check up dan deteksi dini itu untuk penemuan penyakit.

3 Pencegahan Tersier

Ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat pada masa pemulihan setelah mengalami masalah kesehatan.

B. Soal dan Pembahasan

Latihan soal



Petugas mengunjungi sebuah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, dan 3 orang anak yang beranjak remaja. Ketiga kakak beradik tampak sangat akur, akrab, dan saling menyayangi. Komunikasi orang tua kepada anak tampak sangat mengayomi dan saling memperhatikan satu sama lain.

Fungsi keluarga yang sedang diterapkan oleh orang tua adalah

A Pencegahan Primer

C Pencegahan Tersier

E Pencegahan Universal

B Pencegahan Sekunder

D Pencegahan Penyakit

Jawaban yang benar : **B Pencegahan Sekunder**

Pembahasan



Data fokus :

Perawat memberikan rujukan pemeriksaan lebih lanjut jika terdapat tanda-tanda kanker serviks, hal ini sesuai dengan pencegahan sekunder.

Pencegahan sekunder merupakan tindakan yang dilakukan perawat sebagai salah satu bentuk deteksi dini untuk dapat mengelola perawatan penyakit klien secara dini.

A. Materi Pembelajaran

Indeks KATZ merupakan pengkajian yang dilakukan untuk menilai atau mengukur kemampuan fungsional lansia di lingkungan klinis dan rumah yang meliputi enam aktivitas dasar yaitu aktivitas mandi, berpakaian, toileting, berpindah tempat, kontinen, dan makan. Dari kemampuan melaksanakan enam aktivitas tersebut, dapat diklasifikasikan menjadi tujuh kategori sebagai berikut :

- 1 Indeks Katz A**
mandiri dalam 6 aktivitas
- 2 Indeks Katz B**
mandiri dalam 5 aktivitas
- 3 Indeks Katz C**
mandiri, kecuali aktivitas mandi dan satu aktivitas lain
- 4 Indeks Katz D**
mandiri, kecuali aktivitas mandi, berpakaian, dan satu aktivitas lain
- 5 Indeks Katz E**
mandiri, kecuali aktivitas mandi, berpakaian, toileting, dan satu aktivitas lain
- 6 Indeks Katz F**
mandiri, kecuali aktivitas mandi, berpakaian, toileting, berpindah, dan satu aktivitas lain
- 7 Indeks Katz F**
bergantung pada orang lain untuk 6 aktivitas

B. Soal dan Pembahasan

Latihan soal



Seorang perempuan (62 tahun) tinggal bersama anak dan cucunya. Saat pengkajian, klien mengeluh kadang merasa nyeri saat berjalan. Untuk aktivitas mandi dan berpakaian klien dibantu oleh anggota keluarga.

Apakah kategori klien dalam indeks katz?

☐ A B

☐ C D

☐ E F

☐ B C

☐ D E

Jawaban yang benar : ☒ B C

Pembahasan



Pada kasus, didapatkan data aktivitas mandi dan berpakaian klien dibantu oleh anggota keluarga, sehingga kategori klien dalam indeks katz C.

sudah sejauh mana persiapanmu untuk menghadapi ujian kompetensi ?

Booking layanan Appskep sekarang juga !
dibimbing langsung oleh Tutor profesional di bidangnya
belajar akan lebih terstruktur & menyenangkan



Contact Person



Wilda
0852 7813 5376

Yani
0823 8353 9010



<https://ukom.appskep.id>



@appskep



Appskep